

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku seseorang yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan ajar (Dimiyati, 2006).

Ketidakberhasilan dalam proses belajar untuk mencapai ketuntasan bahan tidak dapat dikembalikan pada satu faktor, tetapi pada beberapa faktor yang terlibat dalam proses belajar mengajar (Abdurrahman, 2009). Faktor tersebut adalah murid yang belajar, jenis kesulitan belajar yang dialami murid dan kegiatan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Peran guru adalah faktor yang paling menentukan untuk mencapai ketuntasan belajar. Sebaiknya sebelum memulai pengajaran guru menegaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang harus dicapai, merencanakan evaluasi yang nantinya hasil evaluasi tersebut dapat menginformasikan bahan pelajaran yang sudah dan belum dikuasai oleh siswa.

Materi biologi yang ada sekarang ini sangat sarat dengan istilah-istilah biologi yang sebagian besar diambil dari bahasa latin sehingga hilangnya konsep-konsep penting yang sebenarnya belum dipahami oleh siswa. Ditambah lagi

dengan kurang sesuainya strategi belajar yang digunakan pengajar sehingga siswa tidak mampu menuntaskan belajarnya. Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang sangat diharapkan, namun tidak jarang berbagai kendala yang terjadi mengakibatkan siswa kurang mampu mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Dalam mata pelajaran biologi terdapat materi yang membahas tentang sistem saraf. Berdasarkan observasi yang diperoleh dari guru Biologi SMA Negeri 3 Rantau Utara, didapat data bahwa kondisi pembelajaran yang ada selama ini memperlihatkan suatu kenyataan bahwa hasil belajar biologi siswa khususnya pada materi pokok sistem saraf masih rendah yakni nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada materi ini masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dilihat dari hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2009/2010 memiliki ketuntasan belajar sebesar 50% pada materi pokok sistem saraf dan dengan itu terdapat kesulitan belajar siswa XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2009/2010 sebesar 50% pada materi pokok sistem saraf.

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara antara lain: (1) Dipengaruhi oleh keadaan kelas yang tidak kondusif, dimana adanya siswa yang tidak memperhatikan, berbincang-bincang pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) Siswa kurang aktif untuk mencari penjelasan tambahan yang berkaitan dengan sistem saraf yang tidak ada di buku pegangan siswa, (3) Rendahnya kemampuan siswa mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan. Keadaan ini tentu akan menyebabkan siswa tidak mampu menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, menurut Wijayanti (dalam Tapilouw, 2008) menyatakan bahwa sistem saraf merupakan salah satu materi pelajaran biologi yang mengandung konsep-konsep abstrak, yang sulit untuk dipahami oleh siswa, penyajian sistem saraf menuntut kemampuan guru untuk mengorganisasi isi pelajaran sebagai persiapan untuk membangun pengetahuan siswa. Oleh sebab itu diperlukan bentuk pembelajaran yang dapat

menggambarkan proses yang terjadi pada sistem saraf. Menurut Novianti (dalam Arynur, 2011) juga menyatakan bahwa sistem saraf merupakan salah satu materi pelajaran biologi yang cukup rumit, karena mempelajari bagian-bagian saraf yang sulit dilihat tanpa alat bantu, banyak menggunakan istilah asing sehingga sulit dipahami siswa.

Untuk memahami beberapa besar tingkat kesulitan dan titik kesulitan siswa dalam belajar, maka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa. Gambaran tingkat kesulitan belajar akan dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar mereka. Berdasarkan hasil analisis tersebut pendidik dapat menentukan solusi terbaik bagi siswa hingga siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang diajukan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar pada materi pokok sistem saraf di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka dapat diidentifikasi adanya masalah kesulitan belajar siswa dalam kemampuan kognitif dalam mempelajari materi pokok sistem saraf.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf dari aspek kemampuan kognitif di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf dari aspek indikator pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.

3. Faktor-faktor yang penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf dari aspek kemampuan kognitif di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf dari aspek indikator pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf dari aspek kemampuan kognitif di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf dari aspek indikator pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi pokok sistem saraf di kelas XI SMA Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar siswa dan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi peneliti lanjutan.

